

NGAJI JAMA' DALAM TRADISI MASYARAKAT KELURAHAN

KANDAI DUA KECAMATAN WOJA KABUPATEN DOMPU

NUSA TENGGARA BARAT



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

Disusun Oleh :

Nurul Aulia

NIM: 18105030045

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTA S USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nurul Aulia
NIM : 18105030045
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Alamat Rumah : RT 01. RW 01. Ling. Balibunga, Kel.
Kandai II, Kecamatan Woja,
Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa
Tenggara Barat (NTB)
HP : 085333152202
Alamat di Yogyakarta : Papringan, Caturtunggal, Kec. Depok,
Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
55281. (Kos Gading 11, Putri)
Judul Skripsi : *Ngaji Jama'* Dalam Tradisi Masyarakat
Kelurahan Kandai Dua Kecamatan Woja
Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 Januari 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nurul Aulia
NIM. 18105030045

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Achmad Yafik Mursyid, M.A.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran
Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Nurul Aulia
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	: Nurul Aulia
NIM	: 18105030045
Program Studi	: Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Judul Skripsi	: <i>Ngaji Jama'</i> Dalam Tradisi Masyarakat Kelurahan Kandai Dua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 18 Januari 2022



Achmad Yafik Mursyid, M.A
NIP. 19900309 201903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-308/Un.02/DU/PP.00.9/02/2022

Tugas Akhir dengan judul : **NGAJI JAMA' TRADISI MASYARAKAT KELURAHAN KANDAI DUA KECAMATAN WOJA KABUPATEN DOMPU NUSA TENGGARA BARAT**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL AULIA
Nomor Induk Mahasiswa : 18105030045
Telah diujikan pada : Senin, 31 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

diyakini telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

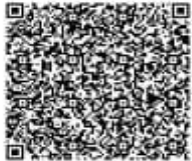
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 620cad7f4c59b6

Ketua Sidang/Penguji I

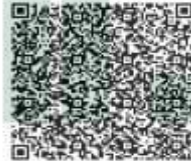
Achmad Yafik Mursyid, M.A.
SIGNED



Valid ID: 620b6546e4fa7

Penguji II

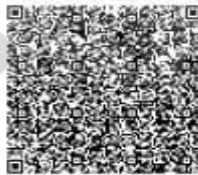
Nur Afni Khafsoh, M.Sos.
SIGNED



Valid ID: 620ca11a80ee9

Penguji III

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 620cf9eb1add5

Yogyakarta, 31 Januari 2022
UTN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Aulia
NIM : 18105030045
Program Studi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepala Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 18 Januari 2022

Yang menyatakan,



Nurul Aulia

NIM. 18105030045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

**“Sebaik-Baik Kalian Adalah
Yang Mempelajari Al-Qur’an
Dan Mengajarkannya”. (H.R. Bukhari)**



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku tercinta yang telah berjuang memberikan yang terbaik kepada anak-anaknya, serta semua saudaraku kakakku, abangku, dan adik-adikku yang selalu menyemangati dan mendoakanku.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah hi Rabbil 'Alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Ngaji Jama’* Dalam Tradisi Masyarakat Kelurahan Kandai Dua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu

Nusa Tenggara Barat” ini dengan semaksimal mungkin, untuk itu tidak akan terlepas dari segala kekurangan dan kelemahan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT., untuk itu saran dan kritik sangat peneliti harapkan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, motivasi maupun doa, sehingga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Dekan fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.A. beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I selaku ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

4. Ibu Fitriana Firdausi, S.Th. M.Hum. Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
5. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik, terimakasih banyak ibu atas bimbingan dan nasihat-nasihat selama perkuliahan ini.
6. Bapak Achmad Yafik Mursyid, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih yang tak terhingga atas keikhlasan bapak dalam memberikan bimbingan, saran, motivasi, dan masukannya.
7. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah berkenan memberikan ilmu dan pengetahuan, terimakasih atas bimbingan selama ini, serta kepada segenap pimpinan staf TU yang telah bersedia membantu pengurusan administrasi skripsi ini.
8. Seluruh pimpinan dan staff Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih atas pelayanan buku-buku yang dipinjamkan.
9. Kedua orang tuaku Abi, Ir. H. Arazak dan Umi, Hj. Saleha, S.Pd.i. yang telah melahirkanku dengan penuh kesabaran. Terima kasih atas segala dukungan, doa dan nasehat yang selalu engkau berikan kepadaku, sehingga dapat menyelesaikan kewajibanku sebagai seorang mahasiswa.
10. Untuk saudaraku, Kakak Rizki Wulandari S.Pd. Abang Abdurrahim, S.TP. Adikku Nurfitriingsih dan Muhammad Arham yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepadaku.

11. Kepada Kakek dan Nenekku H. Muhammad dan Hj. Siti Mariyam. yang selalu memberikan semangat, nasehat dan doa untukku.
12. Terima kasih kepada teman-teman kelompok KKN UIN SUKA 105
Semoga Allah meridhoi perjuangan dan perjalanan kalian.
13. Terima kasih kepada seluruh warga Dusun Blanten, semoga Allah melancarkan segala urusan dan usaha baiknya.
14. Seluruh teman-temanku prodi IAT Angkatan 2018, khususnya kelas IAT B yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah mengajarkan arti sebuah pertemanan, serta berbagai motivasi dan semangat. Semoga Allah meridhoi perjuangan dan perjalanan kalian.
15. Keluarga besar TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid Yogyakarta yang selalu menemani suka duka ketika penulisan skripsi ini. Terimakasih sudah membimbing penulis menjadi manusia yang lebih dewasa dan disiplin. Semoga Allah menjadikan lembaga ini besar dan berkah di kemudian hari.
16. Terimakasih banyak kepada Ustdz Taufiqurohman, MH. Selaku direktur TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid (TPA Percontohan Se-DIY) yang selalu memberikan solusi, arahan, motivasi, serta masukkan untuk penulis.
17. Teman-teman seperjuangan dan susah senang selama penulisan skripsi ini, khususnya Inas, Fifi, Mala dan Uci. Terimakasih telah mewarnai perjalanan intelektual penulis dan mengajarkan banyak hal baru. Semoga Allah mudahkan urusan dan membalas kebaikan kalian.

18. Teman yang selalu memberikan energi positif kepada penulis ketika masa-masa sulit selama di Jogja, Nurul Khofifatul Molika, Nurul Izzati, Irsyad Fauzan, Okta dan Kak Notonagoro Sabdo Gusti, S.Sos. MA.
19. Terima kasih banyak kepada Ustdz Irsyadul Ibad S.Ag. yang telah banyak membantu dan memberikan solusi mengenai hal apa saja selama proses penulisan, mulai dari awal pembuatan proposal hingga skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT membalas segala atas semua kebaikan, jasa, dan bantuan yang diberikan kepada penulis. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan khususnya untuk Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	Es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es titik dibawah
ض	dad	ḍ	de titik dibawah
ط	Ta	ṭ	te titik dibawah
ظ	Za	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين عدّة	Ditulis Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i> <i>`iddah</i>
-----------------	--------------------	--------------------------------------

III. Ta Marbutah

هبة جزية	Ditulis Ditulis	<i>Hibbah</i> <i>Jizyah</i>
-------------	--------------------	--------------------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

IV. Vokal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	Fathah	Ditulis	A
_____	Dammah	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

Fathah + Alif جاهلية	Ditulis	A <i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + Ya Mati يسعى	Ditulis	A <i>Yas'ā</i>
Kasrah + Ya Mati كريم	Ditulis	I <i>Karīm</i>
Dammah + Wawu Mati فروض	Ditulis	U <i>Furūḍ</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au <i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf syamsiyah

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي انْفِرَاطٍ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

ABSTRAK

Al-Qur'an di sebagian tempat hanya dipahami sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan beragama melalui penafsiran atas ayat-ayatnya, padahal Al-Qur'an juga menjadi inspirasi bagi masyarakat untuk mengembangkan tradisi-tradisi lokal melalui interaksi antara Al-Qur'an dan masyarakat. Tradisi baru yang dihasilkan dari interaksi antara Al-Qur'an dan masyarakat banyak ditemukan diberbagai daerah di Indonesia salah satunya tradisi *Ngaji Jama'* yang dilakukan oleh masyarakat Dompu NTB. Bagi masyarakat Dompu Al-Qur'an tidak hanya dipahami saja, melainkan ini dianggap sebagai perwujudan ideal sebuah masyarakat melalui tradisi *Ngaji Jama'*. *Ngaji Jama'* merupakan sebuah tradisi yang lahir dari interaksi masyarakat dengan Al-Qur'an. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami pemaknaan masyarakat Dompu terhadap Al-Qur'an khususnya pada tradisi *Ngaji Jama'*. Penelitian ini menggunakan metode *living Qur'an* untuk melihat transmisi dan transformasi tradisi *Ngaji Jama'*, begitu juga untuk melihat pemaknaan masyarakat Dompu terhadap tradisi *Ngaji Jama'*.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses *Ngaji Jama'* dalam tradisi ritual keagamaan yang dilakukan pada *Ngaji Jama'* acara pernikahan, khitanan dan tahlilan. Selanjutnya terdapat tiga macam faktor terjadinya *Ngaji Jama'* dalam tradisi masyarakat kelurahan Kandai Dua kecamatan Woja kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat. *Pertama*, tradisi vokalisasi masyarakat kabupaten Dompu. *Kedua*, Islamisasi di Nusa Tenggara Barat (NTB). *Ketiga*, faktor budaya kabupaten Dompu (nggahi, rawi, pahu). Untuk mengetahui apa dampak *Ngaji Jama'* dalam kehidupan sosial masyarakat kelurahan Kandai Dua kecamatan Woja kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat. *Pertama*, meningkatkan minat dan bakat masyarakat Dompu dalam ber-tilawah, *kedua*, memperkuat tali silaturahmi. Terakhir menjelaskan apa makna *Ngaji Jama'* dalam kehidupan sosial masyarakat kelurahan Kandai Dua kecamatan Woja kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat. Bahwa Al-Qur'an dalam masyarakat Dompu tidak hanya dipahami, dibaca, dan dihafalkan saja, namun tradisi *Ngaji Jama'* tersebut mengajak masyarakat bagaimana membaca Al-Qur'an dengan menggunakan irama atau lagu yang bernuansa *tilawah* maupun tartil.

Ngaji Jama' juga mengalami proses transmisi, yakni berawal dari kegiatan melantunkan kitab suci Al-Qur'an dalam pengajian biasa yang diadakan khusus oleh para qari-qariah saja. Pada tradisi *Ngaji Jama'* tersebut mengalami transformasi, pada awalnya merupakan pengajian biasa yang sering dilakukan oleh para qari-qariah masyarakat Dompu saja, berubah menjadi pengajian para qari-qariah dan masyarakat pada umumnya, sehingga melahirkan istilah *Ngaji Jama'*. Hal ini dapat dibuktikan dengan

adanya praktek langsung dari para qari dan qariah, serta masyarakat Dompu dengan adanya acara *haflah tilawah Qur'an* untuk memperkuat silaturahmi antara qari dan qariah dengan masyarakat Dompu melalui siar-siar lantunan Al-Qur'an. Dan sebagai pembelajaran juga untuk para qari dan qariah untuk mengembangkan serta mengasah kemampuan diri dan masyarakat Dompu dalam berirama, sehingga dapat meningkatkan minat dan bakat generasi muda dalam memahami Al-Qur'an, menghayati, mengamalkan serta melestarikan irama-irama baru dan cara cengkok yang baik dan benar.

Kata kunci: *Ngaji Jama'*, *Tilawah*, *Tartil*, *Haflah Tilawahtil Qur'an*, *Ritual Keagamaan*.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iiiiv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembayaran.....	12
BAB II. TRADISI MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN IRAMA PADA RITUAL KEAGAMAAN	16
A. Membaca Al-Qur'an pada Era Sahabat	16
B. Membaca Al-Qur'an Pada Era Pertengahan	23

C. Membaca Al-Qur'an Pada Era Kontemporer	26
BAB III. PROSES PELAKSANAAN TRADISI <i>NGAJI JAMA'</i> DALAM TRADISI MASYARAKAT KELURAHAN KANDAI DUA KECAMATAN WOJA KABUPATEN DOMPU NUSA TENGGARA BARAT.....	36
A. Mengenal Masyarakat Kabupaten Dompu	36
B. Tradisi <i>Ngaji Jama'</i>	39
C. Sejarah <i>Ngaji Jama'</i>	42
D. Proses <i>Ngaji Jama'</i> Tradisi Ritual Keagamaan	44
BAB IV. FAKTOR DAN MAKNA <i>NGAJI JAMA'</i> BAGI MASYARAKAT KABUPATEN DOMPU	53
A. Transmisi dan Transformasi Tradisi <i>Ngaji Jama'</i>	53
B. Faktor-Faktor Terbentuknya Tradisi " <i>Ngaji Jama'</i> "	56
C. Pemaknaan <i>Ngaji Jama'</i> bagi Masyarakat Dompu	65
D. Dampak <i>Ngaji Jama'</i> Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Kelurahan Kandai Dua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat	70
BAB V. PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN	87
CURRICULUM VITAE	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat kabupaten Dompu memahami Al-Qur'an tidak hanya sebagai kitab suci yang dipahami, akan tetapi juga dianggap sebagai perwujudan sebuah masyarakat ideal. Masyarakat ideal bagi warga Dompu adalah masyarakat yang selalu dekat dengan Al-Qur'an. hal ini dapat dilihat pada munculnya tradisi-tradisi masyarakat Dompu yang menjadikan bacaan Al-Qur'an sebagai bagian dari rangkaian wajib dalam penyelenggaraan sebuah acara. Tradisi-tradisi tersebut tidak hanya yang bersifat formal saja melainkan juga tradisi kultural seperti tahlilan, khitanan dan pernikahan. Pembacaan Al-Qur'an pada tradisi tersebut merupakan bentuk perwujudan masyarakat Dompu yang religius melalui nilai-nilai keagamaan, khususnya pada kitab suci Al-Qur'an.

Adapun salah satu bentuk perwujudan pada tradisi masyarakat Dompu adalah pembacaan kitab suci Al-Qur'an pada setiap penyelenggaraan acara yang disebut dengan *Ngaji Jama'*. Sebagaimana yang terdapat pada beberapa kecamatan diantaranya; 1. kecamatan Dompu, 2. kecamatan Hu'u, 3. kecamatan Pajo, 4. kecamatan Woja, 5. kecamatan Manggelewa, 6. kecamatan Kempo, 7. kecamatan Kilo, 8. kecamatan Pekat.

Di antaranya bisa dilihat dari tradisi *Ngaji Jama'* (pengajian) dalam acara pernikahan yang dilakukan oleh para qari dan qariah. Setelah acara

akad nikah. Para tamu undangan disuguhkan dengan makanan dan minuman serta cemilan.¹ Acara *Ngaji Jama'* tersebut sering dilakukan ketika malam hari setelah shalat isya, sekitar pukul 20:00 sampai tengah malam sekitar pukul 23:00-01:00.

Rutinitas melantunkan Al-Qur'an dengan ber-*tilawah* dan Tartil sudah menjadi kebiasaan warga dan masyarakat provinsi Nusa Tenggara Barat terkhususnya di kabupaten Dompu dan Bima. Dengan mengajarkan kepada anak-anak sejak usia dini, remaja agar dapat membaca Al-Qur'an dengan *makharijul huruf* dan *tajwīd* yang baik dan benar. Di daerah Dompu banyak “TPA-TPQ-Rumah Qur'an dan Sekolah” sebagai pusat pembelajaran Iqra, Al-Qur'an, tahfidz dan diajarkan maqam tartil maupun *tilawah*, sehingga dapat mencetak dan melahirkan generasi muda Qur'ani, serta para qari qariah dan hafidz hafidzah, baik dari tingkat kelurahan maupun ditingkat Nasional dan Internasional.

Adapun cabang perlombaan dan nama-nama qari dan qariah dari Dompu-Bima yang beragam MTQ: tartil Qur'an, fahmil Qur'an, khatmil Qur'an, Syarhil Qur'an, *tilawah* Qur'an dan lain sebagainya. Baik dari tingkat kelurahan sampai ke tingkat nasional dan internasional. Yakni, Dahlan M Fadil, Usman, Nurjannah, Kurniansih, Ramli, Rifait dan Syamsuri Firdaus yang merupakan juara satu tingkat Internasional di Turki pada tahun 2019, sebagai perwakilan peserta yang diutus oleh Indonesia

¹ Suradin. “Ngaji Jama, Melantunkan Al-Qur'an, Merawat Tradisi”,. PT. Dompu Selatan., dalam artikel <https://www.kompasiana.com>. Diakses, 21 Mei 2021.

MTQ di tingkat internasional. Dan masih banyak lagi qari dan qariah dari golongan anak-anak, remaja dan dewasa yang Nasional.

Adanya *Ngaji Jama'* ini untuk mempersatukan warga dan masyarakat sekitar bagaimana memperkuat persaudaraan dan tali silaturahmi dengan saling menumbuhkan rasa empati terhadap sesama manusia, baik dalam kehidupan bersosialisasi yang sangat tinggi antara individu dengan individu maupun kelompok dengan kelompok yakni saling membantu, menghargai antara satu dengan yang lainnya.

Hal yang membedakan tradisi *Ngaji Jama'* (Melantunkan Al-Qur'an) daerah Dompu dengan daerah lain seperti halnya di pulau Jawa adalah, apabila melantunkan Al-Qur'an dengan menggunakan irama atau maqam tartil dan *tilawah* Al-Qur'an sering dilakukan di berbagai acara formal saja, contohnya di acara perlombaan, seminar, festival, musabaqah *tilawahtil* Qur'an dan lain sebagainya. Pada acara non-formal tidak menggunakan irama *tilawah* atau tartil, oleh sebab itu Al-Qur'an tidak untuk dipahami, dibaca dan dihafalkan, melainkan untuk menghidupkan serta menyatuhkan masyarakat Dompu dengan kitab suci Al-Qur'an.

Dengan melalui kreatifitas dapat memicu munculnya berbagai macam tradisi yang berkaitan dengan Al-Qur'an, salah satunya adalah tradisi *Ngaji Jama'*. Tradisi tersebut menjadikan inspirasi untuk masyarakat sekitar dalam memelihara Al-Qur'an melalui kehidupan sehari-hari. Penelitian ini berjudul "*Ngaji Jama'* sebagai tradisi masyarakat kelurahan Kandai Dua kecamatan Woja kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pelaksanaan *Ngaji Jama'* dalam tradisi masyarakat kelurahan Kandai Dua kecamatan Woja kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat?
2. Apa faktor terjadinya *Ngaji Jama'* dalam tradisi masyarakat kelurahan Kandai Dua kecamatan Woja kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat?
3. Apa dampak dan makna *Ngaji Jama'* dalam kehidupan sosial masyarakat kelurahan Kandai Dua kecamatan Woja kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari beberapa hal rumusan masalah yang telah dibahas di atas, adapun tujuan yang signifikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan *Ngaji Jama'* dalam tradisi masyarakat kelurahan Kandai Dua kecamatan Woja kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat?
- b. Untuk mengetahui apa faktor terjadinya *Ngaji Jama'* dalam tradisi masyarakat kelurahan Kandai Dua kecamatan Woja kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat?

- c. Untuk mengetahui apa dampak dan makna *Ngaji Jama'* dalam kehidupan sosial masyarakat kelurahan Kandai Dua kecamatan Woja kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat?

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil tujuan penelitian di atas yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Membuka wawasan dan ilmu pengetahuan generasi muda Indonesia saat ini dan untuk yang akan datang. Terlebih lagi untuk generasi muda dan masyarakat yang berada di kabupaten Dompu provinsi Nusa Tenggara Barat. Adanya penelitian ini ingin memperkenalkan kepada masyarakat Indonesia (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Daerah Dompu memiliki budaya dan adat tradisi yang berbeda dengan daerah yang lain.
- b. Sebagai generasi muda harus bisa membawa perubahan dan dampak positif yang baik untuk masyarakat sekitar dengan membangun generasi muda trampil, berakhlakul karimah dan unggul dimasa yang akan datang. Dengan cara menjaga dan melestarikan tradisi *Ngaji Jama'* (membaca Al-Qur'an) dengan ber-*tilawah* dalam acara.

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Allah pada (Q.S. Al-A'raf [8] : 56).

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Dan janganlah kamu berbuat kerusakan dimuka bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepadanya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah dekat kepada orang yang berbuat kebaikan”.² (Q.S. Al-A’raf [7] : 56).

Ayat di atas menjelaskan bahwa sebagai umat Islam harus bisa membacanya serta mengamalkan kitab suci Al-Qur’an yang telah diwahyukan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari, agar terus berkembang dan maju.

D. Tinjauan Pustaka

Adapun referensi dari tinjauan pustaka dari rencana penelitian ini sebagai berikut:

1. Karya skripsi dari Fitrianita yang berasal dari kampus UIN Alauddin

Makasar. Dengan judul “*Ngaji Jama’ pada masyarakat Bima (studi asus desa Baralau kecamatan monta kabupaten Bima*”. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian melalui penelusuran lapangan (*field research*) secara langsung. Peneliti mengumpulkan informasi melalui metode dari (deskriptif dan kualitatif), selain itu peneliti melakukan observasi, analisis data, wawancara (*face to face*) dan mendokumentasikan. Tujuan dari penelitian ini, untuk

² Departemen Agama RI. *Al-Aliyy Al-Qur’an dan Terjemah*. Penerbit (Diponerogo: Cetakan Kesepuluh: 2006), hlm. 125.

mengetahui bagaimana tradisi *Ngaji Jama'* pada masyarakat Bima desa Baralau kecamatan Monta kabupaten Bima.³ Yang membedakan penelitian ini dengan penelit sebelumnya, yakni penelitian ini terfokus pada semua acara (*Ngaji Jama'* pernikahan, khitanan, dan tahlilan). Sementara itu penelitian sebelumnya hanya terfokus meneliti pada acara *Ngaji Jama'* tahlilan saja.

2. Journal kampus STKIP Yasip Dompus, atas nama, Arifin, Fathirma'ruf dan Ilyas Yasin. Ia Menulis dan meneliti terkait dengan judul “efektivitas belajar Al-Qur'an dengan menggunakan aplikasi hijaiyah berbasis budaya local “Nggahi Mbojo” (Bahasa Bima) pada lansia di kabupaten Dompus”. Penelitian ini menghasilkan adanya partisipasi dari masyarakat sekitar, bahwa pendidikan agama sangatlah penting dalam kehidupan.⁴ Contohnya, untuk pembelajaran Al-Qur'an ini tidak hanya dilakukan oleh anak-anak, remaja dan dewasa, melainkan ada yang sudah berusia lanjut (lansia). Para peneliti melakukan (*experimenta*) latihan terhadap pembelajaran Al-Qur'an, sehingga dapat mengetahui peningkatan dan kemampuan dari peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

³ Fitrianita, “Ngaji Jama' Pada Masyarakat Bima (Studi Kasus desa Baralau kecamatan Monta kabupaten Bima”., dalam Skripsi UIN Alauddin Makasar Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik., diakses, 11 Mei 2021, hlm. 39-42

⁴ Arifin dkk.”Efektivitas Belajar Al-Qur'an dengan Menggunakan Aplikasi Hijaiyah Berbasis Budaya Local Nggahi Mbojo” (Bahasa Bima) pada Lansia di kabupaten Dompus”.,dalam Ainara Journal *E-ISSN*, Vol 1, No 1, Oktober 2020, hlm. 27

3. Skripsi dari Oki Nurhayati, dengan tema “Pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan lagu *tilawah* alam ekstrakurikuler *tilawah* Qur’an di MI Nurul Ulum Lebeng kecamatan Sumpiuh kabupaten Banyumas”. Dalam skripsi ini peneliti membahas tentang bagaimana proses dan untuk mengetahui tujuan terhadap “pembelajaran membaca al-Qur’an dengan lagu *tilawah* dalam ekstrakurikuler *tilawah* Qur’an di MI Nurul Ulum Lebeng kecamatan Sumpiuh kabupaten Banyumas”. Dalam tulisan skripsi tersebut ia mengumpulkan informasi melalui (observasi, wawancara lapangan dan serta dokumentasi).⁵
4. Tesis Tika Puspitasari, berjudul “Gaya *tilawah* Jawi Muhammad Yaser Arafat”. di dalam tesis ini peneliti membahas tentang apa yang melatari lahirnya *tilawah* Jawi, kemudian bagaimana latar belakang kehidupan dan menjadi qari dengan *tilawah* Jawi. Dan terakhir bagaimana Yaser memilih unsur musikalitas Jawa sebagai gaya *tilawah*. Untuk tujuan dan manfaat penelitian yakni untuk mengungkapkan dari berbagai permasalahan di atas. Dalam penulisan ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dan kualitatif, kemudian yang terakhir ia menggunakan data wawancara, studi dokumen, analisis data, verifikasi data, dan melakukan observasi.⁶

⁵ Oki Nurhayati. “Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Dengan Lagu *Tilawah* Dalam Ekstrakurikuler *Tilawah* Qur’an di MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas”, dalam Skripsi IAIN Purwokerto, Fakultas Tarabiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam., diakses, 03 Juni 2021, hlm. 8

⁶ Tika Puspitasari. “Gaya *Tilawah* Jawi Muhammad Yaser Arafat”., dalam Journal Institut Seni Indonesia Surakarta, Program Pascasarjana. Vol. 12 No. 2 Desember 2017, hlm. 10.

E. Kerangka Teori

Dalam pembahasan penelitian tradisi ini akan menggunakan teori “Living Qur’an”.

1. Living Qur’an

Pengertian *living Qur’an* menurut Sahiron Syamsudin, ialah tekstual kitab suci Al-Qur’an hidup dalam kehidupan sosial kemasyarakatan setiap hari dan mengamati respon masyarakat terhadap teks Al-Qur’an. Dalam proses penelitian living Al-Qur’an tersebut terdapat tiga macam bentuk. *Pertama*, proses analisis penelitian Al-Qur’an dengan menggunakan berbagai cara yang dapat menemukan pokok permasalahan yang dicari dalam sebuah text Al-Qur’an. *Kedua*, bahwa text Al-Qur’an tersebut masih ada dalam ruang lingkup yang sama, walau text Al-Qur’an itu tidak seutuhnya berada di dalam ruang lingkup yang sama. *Ketiga*, text Al-Qur’an dijadikan sebagai sumber pemahaman para mufasir dalam menafsirkan text Al-Qur’an.⁷

Pengertian *the living Qur’an* menurut Muhammad Mansur adalah dilihat dari sesuatu hal kehidupan masyarakat yang berkaitan dengan kitab suci Al-Qur’an baik secara langsung (*directly*) maupun di luar (*Maqasid An-Nas*). Hakikatnya sudah ada dari pada masa Nabi dan Rasul.⁸ Dengan cara melakukan pemahaman, menghafalkan dan

⁷ Sahiron Syamsuddin. *Metode Penelitian Living Qur’an Dan Hadis*. PT: Yogyakarta Teras. Cetakan: 1, Mei 2007, hlm. xi-xiii.

⁸ Muh Mohtador. “Pemaknaan Al-Qur’an dalam Mujahadah Studi Living Qur’an PP Al-Munawwir Krapyak Komplek Al-Kandias”,. PT. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia., dalam *Journal Penelitian*. Vol. 8, No. 1, Februari 2014, hlm. 97

pengamalan terhadap isi dan kandungan yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an, sehingga dapat melahirkan berbagai macam cabang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Al-Qur'an, tafsir, ulumul Qur'an, ilmu *qirā'āt*, asbabul nuzul dan lain sebagainya.⁹

Menurut pendapat Ahmad Rafiq mengenai *living qur'an* yakni, bahwa kitab suci Al-Qur'an tidak hanya dipahami isi yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Melainkan menjadi poin utama untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam bentuk teks maupun kontekstual, seperti berinteraksi, bersosialisasi, kebudayaan dan lain sebagainya. Menurut Hamam Faizin mengatakan bahwa ilmuwan sarjanawan yang memunculkan kajian the living Qur'an pertama kali ialah Ahmad Rofiq dan Muhammad Mansur, dalam dunia akademisi tafsir-hadis di Indonesia.¹⁰

Secara istilah dalam bahasa inggris *living* ialah mendeskripsikan mengenai kaidah yang terdapat dalam Al-Qur'an yang semakin hidup dalam kalangan akademisi, terutama untuk prodi ilmu Al-Qur'an dan tafsir. Dalam hal ini kata living Qur'an akan diartikan tiga macam bentuk. *Pertama*, living the Qur'an (*gerund* atau mampu mengembangkan Al-Qur'an melalui makna teks yang terdapat dalam Al-Qur'an). *Kedua*, the lived Qur'an (*kata kerja lampau* atau mampu

⁹ Sahiron Syamsuddin. *Metode Penelitian Living Qur'an Dan Hadis*. PT: Yogyakarta Teras. Cetakan: 1, Mei 2007, hlm. 5.

¹⁰ Muhammad Alwi HS. "Awal Mula Kemunculan Kajian Living Qur'an di Indonesia", dalam Artikel. <https://artikula.id>. Diakses, 03 Juni 2021.

menghidupkan Al-Qur'an melalui reaksi atau perbuatan). *Ketiga*, the living Qur'an (*kata sifat* atau pemaknaan, perbuatan, wujud dan prakteknya). Pembahasan *living Qur'an* tersebut lebih dominan kekomponen sosiologi dan antropologi.¹¹

Istilah lain dari *living Qur'an* berawal dari kejadian yang berkaitan dengan *Qur'an in everyday life*, yaitu pemaknaan dan kegunaan Al-Qur'an melalui pemahaman yang dirasakan oleh umat Islam.¹²

2. Fungsi Informatif dan Performatif

Dalam *fungsi informatif*, merupakan fakta atau keterangan di katakan sebagai sebuah informasi atau data. Informasi yang di dapatkan bersumber dari text maupun moral, sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti maupun penulis dalam menanggapi sebuah tulisan atau text Al-Qur'an. Sedangkan *fungsi performatif*, sumber yang di dapatkam tidak hanya dari tulisan atau penjelasan saja. Melainkan dihasilkan melalui kontekstualisasi dari berbagai praktek perbuatan maupun dari aktifitas sosial (Observasi).¹³

3. Transmisi dan Transformasi

¹¹ Ahmad Rafik dkk. *Living Qur'an: Teks, Praktik, dan Idealitas dalam Performasi Al-Qur'an*. PT. Asosiasi Ilmu Al-Qur'an & Tafsir se-Indonesia. Cetakan Pertama: Februari 2020, hlm. v-vi.

¹² Sahiron Syamsuddin. *Metode Penelitian Living Qur'an Dan Hadis*. PT: Teras Yogyakarta. Cetakan: 1, Mei 2007, hlm. 5.

¹³ Ahmad Rafik dkk. *Living Qur'an: Teks, Praktik, dan Idealitas dalam Performasi Al-Qur'an*”, PT. Asosiasi Ilmu Al-Qur'an & Tafsir se-Indonesia. Cetakan: Pertama, Februari 2020, hlm. x-xii.

Transmisi terdapat tiga macam poin yakni: *Pertama*, adanya problematika transmisi bersumber dari referensi atau rujukan yang masih satu dalam ruang lingkup informasi yang sama. *Kedua*, lebih merujuk kepada praktek yang dilakukan secara langsung dengan adanya fakta atau bukti yang nyata. Contohnya, seperti yang terdapat dalam hadis harus memiliki *matan hadis, prawi, sanad yang jelas* dan lain sebagainya. *Ketiga*, adanya perkembangan dalam sebuah tradisi yang tertuju pada praktek masyarakatnya secara langsung. Dengan menyesuaikan tradisi sebelumnya, contohnya seperti yang terdapat dalam tradisi *Ngaji Jama'* mengalami transmisi dan transformasi.¹⁴ Adanya *transformasi* dari pembahasan ini ada pada problematika baru yang muncul, sehingga lahirlah berbagai macam perbedaan dan perubahan yang mengarah kepada problem sebelumnya.¹⁵

F. Metode Penelitian

Pada penulisan skripsi ini penulis menggunakan data (primer dan sekunder) untuk mendapatkan informasi, seperti turun lapangan secara langsung (deskriptif dan analisis), melakukan observasi, wawancara qari dan qariah serta mendokumentasikan hasil dari penelitian tersebut. Selain

¹⁴ Ahmad Rafik dkk. *Living Qur'an: Teks, Praktik, dan Idealitas dalam Performasi Al-Qur'an*. PT. Asosiasi Ilmu Al-Qur'an & Tafsir se-Indonesia. Cetakan: Pertama, Februari 2020, hlm. xiv-xvi.

¹⁵ Ahmad Rafik dkk. *Living Qur'an: Teks, Praktik, dan Idealitas dalam Performasi Al-Qur'an*. PT. Asosiasi Ilmu Al-Qur'an & Tafsir se-Indonesia. Cetakan: Pertama, Februari 2020, hlm. xvi-xix.

itu, peneliti juga menggunakan referensi yang relevan dalam penulisan skripsi ini, seperti buku, jurnal, artikel, tafsir, Al-Qur'an dan terjemah, skripsi, dan lain sebagainya, baik dari perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maupun di Universitas lain yang sudah pernah membahas serupa dengan rumusan masalah penelitian.

Dalam buku “metode penelitian al-qur'an dan tafsir” karya Abdul Mustaqim. Penulis mengartikan metode dengan kata *way of doing anything*, yang merupakan dari hasil pencapaian yang telah diraih dan di peroleh oleh seorang peneliti. Dengan cara peneliti meneliti secara langsung di lapangan (wawancara) dengan tokoh-tokoh masyarakat, dan dukungan dari berbagai sumber referensi buku-buku, jurnal, skripsi dan lain sebagainya.¹⁶

G. Sistematika Pembahasan

Bab pertama, membahas tentang latar belakang, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan rumusan masalah dan tujuan manfaat penelitian yang ingin dikupas oleh peneliti lebih mendalam. Selanjutnya pembahasan tinjauan pustaka yang berfungsi sebagai pembeda dengan para penulis dan peneliti lain yang terkait dengan isi penelitian tersebut. Dan peneliti menjelaskan kerangka teori guna untuk mengetahui dan mempermudah untuk memperoleh informasi melalui metode penelitian dan dilengkapi oleh sistematika pembahasan, dan daftar pustaka.

¹⁶ Abdul Mustaqim. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. PT. Idea Press Yogyakarta. Cetakan: Pertama. September 2014, hlm. 51.

Bab kedua, dalam penulisan ini membahas mengenai tradisi membaca Al-Qur'an dengan irama pada ritual keagamaan. Pada era sahabat dengan menggunakan irama, membaca Al-Qur'an pada era pertengahan dengan menggunakan irama dan membaca Al-Qur'an pada era kontemporer dengan menggunakan irama.

Bab ketiga, membahas tentang proses pelaksanaan *Terhadap Ngaji Jama'* dalam tradisi masyarakat kelurahan Kandai Dua kecamatan Woja kabupaten Dompu nusa tenggara barat. adapun pembahasannya, mengenal masyarakat kabupaten Dompu, menjelaskan tradisi *Ngaji Jama'*, menjelaskan sejarah *Ngaji Jama'*, dan proses *Ngaji Jama'* tradisi ritual keagamaan. Selanjutnya menjelaskan secara detail berkaitan dengan *Ngaji Jama'* dalam sebuah acara, serta proses *Ngaji Jama'* pada acara pernikahan, acara khitanan, dan pada acara tahlilan.

Bab keempat, membahas tentang faktor dan makna *Ngaji Jama'* bagi masyarakat Dompu. adapun pembahasannya yakni, transmisi dan transformasi tradisi *Ngaji Jama'*, faktor-faktor terbentuknya tradisi "*Ngaji Jama'*", kemudian diuraikan menjadi tiga poin penting yakni: 1. Tradisi vokalisasi pada masyarakat kabupaten Dompu. 2. Islamisasi di Nusa Tenggara Barat (NTB), 3. Faktor budaya kabupaten Dompu (nggahi rawi pahu). Selanjutnya adalah menjelaskan pemaknaan *Ngaji Jama'* bagi masyarakat kabupaten Dompu, dan dampak *Ngaji Jama'* dalam kehidupan sosial masyarakat kelurahan Kandai Dua kecamatan Woja kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat.

Bab kelima, selanjutnya pembahasan yang berkaitan dengan bab penutup, yakni saran dan kesimpulan dari hasil penulisan yang telah di teliti oleh peneliti. melalui berbagai macam sumber data, referensi, teori-teori, metode-metode dan lain sebagainya. Tujuan utama dalam kesimpulan dan saran ialah untuk menyelesaikan rumusan masalah dari penelitian tersebut.



BAB V

PENUTUP

Pada bab ini, penulis menyimpulkan dan memberikan saran terhadap hasil penulisan yang telah diteliti. Kesimpulan dari penelitian ini penulis paparkan dari hasil jawaban-jawaban rumusan masalah yang ada pada bab pertama, kemudian penulis akan memberikan saran-saran dengan harapan penelitian selanjutnya bisa lebih baik lagi dari penulis.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan yakni:

Masyarakat kabupaten Dompu memahami Al-Qur'an tidak hanya sebagai kitab suci yang dipahami, akan tetapi juga dianggap sebagai perwujudan sebuah masyarakat ideal. Masyarakat ideal bagi warga Dompu adalah masyarakat yang selalu dekat dengan Al-Qur'an. hal ini dapat dilihat pada munculnya tradisi-tradisi masyarakat Dompu yang menjadikan bacaan Al-Qur'an sebagai bagian dari rangkaian wajib dalam penyelenggaraan sebuah acara.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses *Ngaji Jama'* dalam tradisi ritual keagamaan yang dilakukan pada *Ngaji Jama'* acara pernikahan, khitanan dan tahlilan. Selanjutnya terdapat tiga macam faktor terjadinya *Ngaji Jama'* dalam tradisi masyarakat kelurahan Kandai Dua kecamatan Woja kabupaten Dompu Nusa Tenggara

Barat. *Pertama*, tradisi vokalisasi masyarakat kabupaten Dompu. *Kedua*, Islamisasi di Nusa Tenggara Barat (NTB). *Ketiga*, faktor budaya kabupaten Dompu (nggahi, rawi, pahu). Untuk mengetahui apa dampak *Ngaji Jama'* dalam kehidupan sosial masyarakat kelurahan Kandai Dua kecamatan Woja kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat. *Pertama*, meningkatkan minat dan bakat masyarakat Dompu dalam ber-*tilawah*, *kedua*, memperkuat tali silaturahmi. Terakhir menjelaskan apa makna *Ngaji Jama'* dalam kehidupan sosial masyarakat kelurahan Kandai Dua kecamatan Woja kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat. Bahwa Al-Qur'an dalam masyarakat Dompu tidak hanya dipahami, dibaca, dan dihafalkan saja, namun tradisi *Ngaji Jama'* tersebut mengajak masyarakat bagaimana membaca Al-Qur'an dengan menggunakan irama atau lagu yang bernuansa *tilawah* maupun tartil.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa proses dan upaya dalam melakukan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan selesai. Adapun saran-saran yang akan disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya fokus kepada bagaimana proses pelaksanaan *Ngaji Jama'* dalam tradisi masyarakat kelurahan Kandai Dua kecamatan Woja kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat.
2. Penelitian ini juga hanya fokus terhadap apa faktor terjadinya *Ngaji Jama'* dalam tradisi masyarakat kelurahan Kandai Dua kecamatan Woja kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat.

3. Pada penelitian ini terfokus hanya kepada apa dampak dan makna *Ngaji Jama'* dalam kehidupan sosial masyarakat kelurahan Kandai Dua kecamatan Woja kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat.

Dari ketiga poin tersebut, penulis melihat bahwa masih ada tema yang dapat dikaji ditempat penelitiannya tersebut. Penulis berharap agar penelitian selanjutnya dapat menggali serta mengkaji lebih dalam terkait tradisi yang terdapat di daerah kabupaten Dompu provinsi Nusa Tenggara Barat, baik dari tradisi *Ngaji Jama'* maupun tradisi lainnya mengingat untuk masyarakat Dompu yang selalu identik dengan *tilawah* al-Qur'an-nya pada setiap tradisi keagamaan baik berbentuk formal maupun non formal..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. PT. Idea Press Yogyakarta. Cetakan Pertama: September 2014.
- Ahmad Syahid, “*Sejarah dan Pengantar Ilmu Naghah*”, dalam <https://sc.Syekhnurjati.ac.id>. Diakses. 04 Oktober 2021.
- Akhmad Mustafid dkk. *Bunga Rampai Mutiara Al-Qur'an Pembinaan Qari Qariah Dan Hafidz Hafidzah*. PT. (Pp. Jam'iyatul Qurra' Wal Huffazh-2006).
- Alma'arif. *Pengantar Qari dan Qariah*., (Yogyakarta: Masjid Anwar Rasyid STPMD “APMD”).
- Aminullah, Muhammad. “*Haflah Tilawah Al-Qur'an dalam Tradisi Masyarakat kota Bima*”, dalam *Journal Mutawatir STKIP Bima*. Vol. 5, No. 1, Januari-Juni 2015.
- Arafat, Muhammad Yasir “*Berta'aruf Dengan Tilawah Langgam Jawa*”., dalam *Journal UIN Sumatera Utara*, Diakses 14 Desember 2021. *Maghza* Vol. 2 No. 1 Januari-Juni 2017
- Arifin, dkk. “*Efektivitas Belajar Al-Qur'an dengan Menggunakan Aplikasi Hijaiyah Berbasis Budaya Local “Nggahi Mbojo” (Bahasa Bima) pada Lansia di kabupaten Dompu*”, dalam *Ainara Journal. E-Issn*, Vol 1, No 1, Oktober 2020.
- Ash-Shiddeqy, Teungku Muhammad Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. PT. Pustaka Rizky Putra, Semarang. Cetakan Kelima: Juni 2013.
- Azhar, Al. “*Ragam Hias Makam Kuno Islam di desa Saneo kecamatan Woja kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat (NTB)*”, dalam *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Diakses, 19 Oktober 2021.
- Departemen Agama RI. *Al-Aliyy Al-Qur'an dan Terjemah*. Penerbit (Diponerogo. Cetakan Kesepuluh: 2006).
- Fitrianita. “*Ngaji Jama' pada Masyarakat Bima (Studi Kasus desa Baralau kecamatan Monta kabupaten Bima)*”, dalam *Skripsi UIN Alauddin Makasar Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik*. Diakses, 11 Mei 2021.

- Haryani, Oktarina. “Kesenian Sarafal Anam dalam Nilai-Nilai yang Terkandung di dalamnya pada Masyarakat Lembak dalam Adat Istiadat (Studi Kasus di Kelurahan Dusun Besar Kecamatan Singaran Pati kota Bengkulu)”, dalam Skripsi Universitas Bengkulu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik., Diakses 30 November 2021.
- Hs, Muhammad Alwi. “Awal Mula Kemunculan Kajian Living Qur’an di Indonesia”, dalam Artikel. <https://artikula.id>. Diakses, 03 Juni 2021.
- Indah, Octalia Eka dkk, “Budaya Tahlilan Sebagai Media Dakwah”, dalam Jurnal UIN Gunung Djati Bandung Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Vol. 5 No. 1, 2019, 1-20.
- Israr, C. *Sejarah Kesenian Islam*. PT. Bulan Bintang Jakarta. Cetakan Kedua: 1978. Jilid 1.
- Kurniadi, Yanwar. “Penerapan Metode Thoriqoty Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa di SMP Mambaus Sholihin Sanankulon Blitar Tahun 2020/2021”, dalam Skripsi Iain Salatiga Fakultas Tarabiyah dan Ilmu Keguruan. Diakses, 04 Oktober 2021.
- Mursyid, Yafik Achmad. “Resepsi Estetis Terhadap Al-Qur’an (Implikasi Teori Resepsi Estetis Navid Kermani Terhadap Dimensi Musikal Al-Qur’an)”, dalam Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Diakses 20 Desember 2021.
- Nasional, Fajar. Ngaji Jama Menghidupkan Budaya dan Tradisi dalam Acara Sunatan, dalam Artikel, <https://fajarnasional.com>. Diakses, 22 Mei 2021.
- Nashrullah, Nashih “Menelusuri Sejarah Tardisi Nagham Al-Qur’an”, PT. Red Operator, dalam <https://www.republik.a.co.id>. Diakses, 24 September 2021.
- Nurhayati, Oki. “Pembelajaran Membaca Al-Qur’an dengan Lagu *Tilawah* dalam Ekstrakurikuler *Tilawah* Qur’an di MI Nurul Ulum Lebeng kecamatan Sumpiuh kabupaten Banyumas”, dalam Skripsi IAIN Purwokerto, Fakultas Tarabiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam. Diakses, 03 Juni 2021.
- Ong, M. El Hayyat. *Dompu Kampung Halamanku*,. PT. Ummul Quro Press. Jln. R. Suprpto No. Grobongan. Cetakan Pertama: Desember 2002.
- Purnama, Dara. “Melihat Keramahan Muslim Ntb Menerima Turis Dan Upaya Menangkal Radikalisme”, dalam <https://news.okezone.com>, Diakses, 28 Juni 2021.

- Puspitasari, Tika. “Gaya Tilawah Jawi Muhammad Yaser Arafat”, dalam Journal Institut Seni Indonesia Surakarta, Program Pascasarjana., <https://www.researchgate.net>, Vol. 12 No. 2 Desember 2017, Diakses, 10 Juni 2021.
- Rafik, Ahmad Dkk. “*Living Qur’an: Teks, Praktik, dan Idealitas dalam Performasi Al-Qur’an*”, PT. Asosiasi Ilmu Al-Qur’an & Tafsir Se-Indonesia. Cetakan: Pertama, Februari 2020.
- Ruslan, Muhammad. “*Perpestiktif Kebangkitan Dompu*”, PT. Yayasan Kesultanan Dompu. Cetakan Pertama: Desember 2017.
- Said, Hasani Ahmad. “*Diskursus Musabah Al-Qur’an Tinjauan Kritis*” Terhadap Konsep dan Penerapan Munasabah dalam Tafsir Al-Mishbah. PT. Lectura Press. Cetakan: Pertama, Shafar 1435 H/ Desember 2013 M.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur’an Tafsir Tematik Atas Berbagai Persoalan Umat*. PT. Mizan. Cetakan Pertama: April 2013.
- Syamsuddin, Sahiron “*Heremeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur’an*”, PT. Pesantren Nawesea Press. Cetakan Pertama: Mei 2009.
- Syamsuddin, Sahiron. *Metode Penelitian Living Qur’an dan Hadis*. PT: Yogyakarta Teras. Cetakan: 1, Mei 2007.
- Syarifa, Noura Khasna “Seni Baca Al-Qur’an di Jam’iyyatul Qurra’ Al-Lathifiyah Kradenan Pekalongan (Analisis Resepsi Estetis Al-Qur’an)”, dalam Skripsi UIN Walisongo Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Diakses, 28 Mei 2021.
- Suradin, “Ngaji Jama, Melantunkan Al-Qur’an, Merawat Tradisi”, PT. Dompu Selatan., dalam artikel <https://www.kompasiana.com>. Diakses, 21 Mei 2021.
- Tarobin, Muhammad. “Seni Sarafal Anam di Bengkulu: Makna, Fungsi dan Pelestarian”, dalam Journal Bima Islam”. Diakses, 30 November 2021. Vol.8. No. L1 2015.
- Taufikurrahman. “Islamisasi Kerajaan Dompu Masa Sultan Syamsuddin 1635-1659 M”, dalam Skripsi UIN Alaudin Makasar Fakultas Adab dan Humaniora. Diakses, 27 Oktober 2021.